

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian Ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus (*Case Study*),¹ Studi kasus merupakan bagian dari jenis penelitian kualitatif dimana peneliti bermaksud mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan. Pilihan terhadap metodologi ini adalah karena fenomena yang akan di teliti merupakan sebuah kasus yang membutuhkan pengkajian deskriptif yang mendalam, yaitu mengetahui pelayanan pengadilan negeri terhadap penyandang disabilitas di pengadilan negeri kota kediri.

Lalu pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Prof. Burhan Bungin dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif mengatakan penelitian kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalaman datanya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.²

Pendekatan kualitatif dalam penelitian dicirikan dengan kesadaran bahwa dunia dengan berbagai persoalan sosial bersifat nyata, dinamis dan

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (ALFABETA CV, 2020, t.t.), h, 5.

² "Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Dr. Nursapia Harahap, M.Hum.Pdf," 46, Diakses 13 Juli 2023,

bersifat multidimensional, karena tidak mungkin dapat didekati dengan batasan-batasan yang bersifat eksakta (pasti dan matematis).³

Operasional alasan penelitian kualitatif ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui secara utuh mengenai pelayanan pengadilan negeri terhadap penyandang disabilitas. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus ini diharapkan mampu mengetahui secara mendalam karena peneliti tidak hanya memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada salah satu instansi pelayanan hukum tersebut, melainkan peneliti mengamati secara lebih intensif.⁴

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian (key instrument). Artinya bahwa, penelitalah orang yang akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Penelitalah yang akan menentukan seperti apa kualitas data lapangan yang didapatkan. Pentingnya kedudukan peneliti sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif memberikan indikasi bahwa dalam proses penelitian, antara lain pengumpulan data, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan merupakan suatu keniscayaan (tak tergantikan). Sebab, banyak hal di lapangan (pemahaman data dan sumber data) yang terkait langsung dengan seorang peneliti.

C. Lokasi Penelitian

³ Metodologi Penelitian Kualitatif (Pontianak: Perpustakaan Indonesia, 2015), h, 67.

⁴ Sarwono Jonathan, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h, 209.

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Negeri Kota Kediri yang berlokasi di Jalan Jaksa Agung Suprpto no 06, Karangrejo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112 .

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan data, baik sebagai bahan untuk deskripsi ataupun untuk menguji hipotesa. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu:

1) Data Primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung dilapangan atau langsung dari sumbernya yakni pengadilan negeri kota kediri. Hasil data akan disajikan dalam bab IV sebagai bab pembahasan dan isi.

2) Data Skunder

Data sekunder, yaitu data pendukung untuk melengkapi data primer, dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder melalui data-data atau dokumen dalam studi kasus yang didapatkan dari pengadilan negeri kota kediri, untuk mengetahui bagaimana pelayanan pengadilan negeri kota kediri terhadap penyandang disabilitas.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan dan dijawab oleh narasumber secara lisan. Dalam memperoleh informasi yang tepat dan objektif peneliti harus mampu menciptakan hubungan baik dengan narasumber atau responden.⁵

Wawancara Merupakan komunikasi antara dua piha atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai narasumber . wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data atau jawaban .⁶ Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa Staf Negeri Kota Kediri dan juga ketua pengadilan negeri kediri untuk mengetahui kondisi fasilitas bagi penyandang disabilitas.

2. Observasi

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan observee yang sebenarnya. Dengan demikian, melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain. Observasi sangat diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang

⁵ S. Margono, *Metodologi...*, hlm. 165.

⁶ Dr R. A. Fadhallah Si S. Psi , M., *WAWANCARA* (UNJ PRESS, 2021), halaman 2.

masalah yang diselidikinya. Sehingga observer dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya serta petunjukpetunjuk cara memecahkannya.⁷

Adapun beberapa alasan mengapa teknik observasi digunakan dalam penalitia ini : *Pertama*, pengamatan didasarkan atas penelitian pengamatan langsung atau umum. *Kedua*, pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang dialami. *Ketiga*, peneliti akan berusaha semaksimal mungkin menjaga kemurnian jawaban dari pengadilan negeri kota kediri dan mengamati secara detil dan terperinci agar kiranya proses observasi terjaga keilmiahannya dan memperoleh hasil data yang maksimal sesuai dengan kebutuhan.⁸

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pegumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti langsung melakukan analisis terhadap jawaban yang diperoleh dari narasumber.

⁷ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta dan Sitti Mania, "OBSERVASI SEBAGAI ALAT EVALUASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 2 (17 Desember 2008): halaman 04, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

⁸ santoso heri, "observasi 17 oktober 2022" (pengadilan negeri kota kediri, oktober 2022).

Bila jawaban setelah dianalisis memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan selanjutnya. Namun apabila jawaban belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan ulang atau menambahi pertanyaan secara spontan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kualitas.⁹ Aktivitas dalam menganalisis data yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, mengambil poin-poin pokok, memfokuskan pada apa yang menjadi tema, permasalahan dan tujuan penelitian. Dengan demikian data direduksi akan memberikan pandangan yang jelas, serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti harus fokus pada tujuan dan temuan. Data-data yang direduksi dalam penelitian ini yaitu hal-hal yang berkaitan dengan kondisi fasilitas penyandang disabilitas di pengadilan negeri kota Kediri.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi yang bersifat naratif. Dengan cara inilah akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Peneliti juga memastikan data-data yang diperoleh memiliki kesinambungan satu sama lain. Dalam penyajian data ini seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 246.

observasi dan hasil wawancara akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang kondisi Fasilitas penyandang disabilitas di pengadilan negeri kota kediri.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah melakukan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak diperkuat dengan data-data pendukung. Namun apabila setelah diverifikasi ternyata kesimpulan awal didukung oleh data-data yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan dari awal, tetapi juga bisa sebaliknya, kesimpulan mampu memunculkan rumusan masalah terbaru¹⁰ Sehingga peneliti bisa memahami sejauh mana kondisi fasilitas penyandang disabilitas di pengadilan negeri kota kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagai upaya memperoleh keabsahan data peneliti melakukan teknik perpanjang pengamatan, triangulasi, bahan referensi dan member check

a. Perpanjang pengamatan

¹⁰ Sugiyono, Hal. 252.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang. Berbeda dengan penelitian di waktu awal, perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab. Dengan hubungan yang akrab maka narasumber akan semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Triangulasi

Triangulasi yaitu memanfaatkan hal-hal lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi ada dua macam, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, yaitu cara menguji data dan informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama kepada subjek yang berbeda. Dalam triangulasi ini, peneliti akan memberikan pertanyaan yang sama kepada Kader. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan berbeda. Data kemudian dianalisis oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan.

c. Membercheck

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada narasumber. Tujuan adanya membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai

dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang peneliti yang di peroleh sesuai dengan apa yang dimaksud narasumber berarti data tersebut valid.

d. Bahan referesi

Bahan referensi yang dimaksud adalah segala pendukung untuk membuktikan kebenaran sebuah data yang telah diperoleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi Guru dan siswa perlu didukung dengan adanya foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk untuk mendukung kredibilitas data. Alat bantu yang dimaksud seperti: kamera, alat perekam, handycam, dan lainnya.

H. Tahap Tahap Penelitian

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu ketika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat di paparkan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Mengurus perizinan penelitian
- 4) Memilih dan memanfaatkan informasi

- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - 6) Persoalan etika penelitian
- b. Tahap pekerjaan lapangan
- 1) Memahami latar penelitian
 - 2) Persiapan diri peneliti
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan
 - 4) Jumlah waktu peneliti
- c. Memasuki lokasi penelitian
- 1) Keakraban hubungan
 - 2) Mempelajari bahasa
 - 3) Peranan peneliti
- d. Berperan serta sambil megumpulkan data
- 1) Pengarahan batas waktu penelitian
 - 2) Mencatat data
 - 3) Petunjuk tentang cara mengingat data
 - 4) Kejenuhan, kelelahan dan istirahat
 - 5) Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertetangan
 - 6) Analisis lapangan¹¹

¹¹ M.Djunaidi Ghony & Fauzan AlManshur, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2021) Hlm.144-157